

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

Ricky

Universitas Buddhi Dharma

Email : rickynew2727@email.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia. Penghindaran pajak diukur menggunakan ETR, sementara variabel independen meliputi likuiditas (CR), *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), dan kepemilikan manajerial yang diukur dari proporsi saham manajemen. Data yang dipergunakan ialah data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian, dengan metode analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 29. Temuan penelitian mengindikasikan, secara parsial likuiditas dan profitabilitas memengaruhi negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* tidak memengaruhi signifikan. Sementara itu, kepemilikan manajerial terbukti memengaruhi signifikan terhadap penghindaran pajak, yang mencerminkan pentingnya peran tata kelola perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga mengindikasikan, kombinasi faktor keuangan dan mekanisme tata kelola berperan dalam menjelaskan praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, *Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

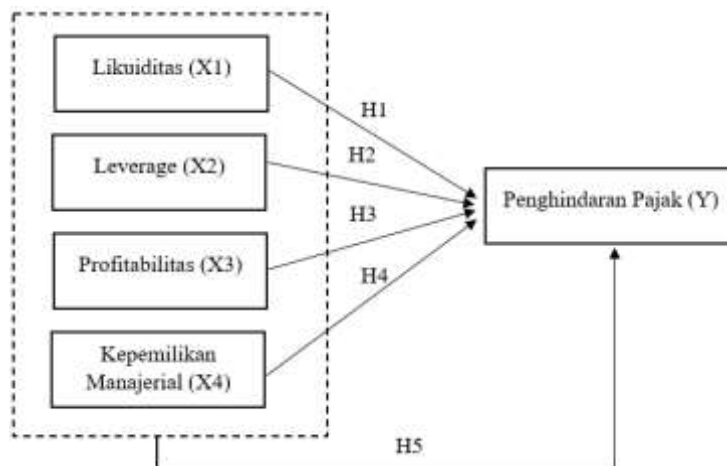
Pajak menjadi sumber utama penerimaan negara untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun penerimaan pajak di Indonesia cenderung meningkat, realisasinya masih berfluktuasi. Pada periode 2019–2022, penerimaan pajak sempat menurun pada 2020, namun kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 9,2%. Fluktuasi ini mengindikasikan, optimalisasi penerimaan pajak masih diperlukan (Purwowidhu, 2023).

Salah satu tantangan utama adalah praktik *tax avoidance*, yaitu langkah yang sah secara hukum dalam rangka menekan pembayaran pajak melalui pemanfaatan celah regulasi. Praktik ini menyebabkan penerimaan negara belum mencapai potensi maksimal, terutama karena masih banyak dilakukan oleh perusahaan maupun individu. Tingkat penghindaran pajak umumnya diukur melalui *Effective Tax Rate* (ETR), yang pada konteks ini, angka yang rendah mencerminkan tingkat penghindaran yang tinggi (Khairunnisa et al., 2023).

Faktor internal seperti leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial diduga memengaruhi praktik *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih beragam sehingga terdapat *research gap*. Dengan demikian, penelitian ini ditujukan guna menelaah pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) kurun waktu 2021–2024.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1. Kerangka Konseptual



HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui pengujian empiris (Mawardi, 2022). Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang masih memperlihatkan temuan yang beragam, sehingga terdapat *research gap*.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Likuiditas diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Likuiditas mencerminkan kapabilitas entitas bisnis dalam membayarkan kewajibannya yang berjangka pendek (Susilowati et al., 2023). Perusahaan yang berlikuiditas tinggi umumnya lebih mampu membayar pajak, namun di sisi lain juga memiliki fleksibilitas dalam mengelola beban pajak.

2. Leverage diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Leverage merefleksikan tingkat penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan. Beban bunga dari utang bisa dimanfaatkan menjadi pengurang pajak, sehingga semakin tinggi leverage, semakin besar peluang perusahaan melakukan penghindaran pajak (Puspitasari, 2014). Namun, hasil penelitian sebelumnya yang berbeda memperlihatkan hubungan ini belum konsisten.

3. Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Profitabilitas mencerminkan kapabilitas sebuah bisnis mendapat laba. Makin tingginya laba, makin besar beban pajak yang ditanggung, sehingga perusahaan memiliki insentif untuk mempraktikkan penghindaran pajak (Adytya & Suhendra, 2025).

4. Kepemilikan manajerial diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kepemilikan manajerial merefleksikan keterlibatan manajemen sebagai pemegang saham. Hal ini dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang menguntungkan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan pajak (Bandaro & Ariyanto, 2020).

5. Likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial secara simultan diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Keempat variabel tersebut mencerminkan kondisi keuangan dan tata kelola perusahaan yang secara bersama-sama dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengelola kewajiban pajak. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan pentingnya pengujian secara simultan.

METODE

Penelitian ini mempergunakan data kuantitatif yang dipresentasikan berbentuk angka. Sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang teregistrasi di BEI kurun waktu 2021–2024. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan termasuk dalam kategori data sekunder.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi ialah semua objek ataupun subjek yang berkarakteristik spesifik dan dijadikan fokus penelitian (Saputra, n.d.). Populasi pada studi ini ialah 100 perusahaan. Pemilihan sampel mempergunakan metode *purposive sampling*, sehingga terpilih 15 perusahaan dari total 100 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, dengan jumlah observasi keseluruhan sebanyak 60 sampel.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berturut-turut selama periode 2021-2024.	100
2	Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024	(25)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia 2021-2024	(1)
4	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah pada tahun 2021-2024.	(59)
	TOTAL SAMPEL PERUSAHAAN	15
	PERIODE PENELITIAN	4
	TOTAL SAMPEL	60

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2026

Pengumpulan Data

Penelitian ini mempergunakan data sekunder yang dihimpun dari laporan keuangan tahunan perusahaan lewat situs resmi BEI <https://www.idx.co.id/id> serta sumber pendukung lainnya seperti situs resmi perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, hanya 15 perusahaan yang dipilih sebagai sampel.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
2	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
3	BISI	BISI IFJINTERNATIONAL Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
6	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
7	INDF	Indotood Sukses Makmur Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk <u>Industry</u> & Trading Company Tbk

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi statistik seperti SPSS dengan beberapa tahapan pengujian, yaitu uji validitas, uji normalitas untuk memastikan distribusi data. Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas ($VIF < 10$; tolerance $> 0,10$) serta pengujian heteroskedastisitas guna mengujikan asumsi klasik. Analisis data mempergunakan regresi linier berganda, serta uji hipotesis melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan) guna menyelidik signifikansi pengaruh variabel independen pada dependen

OPERASIONAL VARIABEL

Tabel 3. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X1)	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio
2	Leverage (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Kepemilikan Manajerial (X4)	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
5	Tax Avoidance (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

HASIL

1. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR	60	1.00	13.40	3.6883	2.86409
DER	60	.07	2.46	.6201	.57881
ROA	60	.01	.25	.1087	.05834
KM	60	.00	.77	.1652	.23101
ETR	60	.13	.45	.2181	.04377
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Olah SPSS 29

Mengacu pengujian statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 60 sampel yang layak dianalisis. Variabel CR, DER, dan ROA memperlihatkan penyebaran data yang cukup stabil, sedangkan kepemilikan manajerial memiliki variasi yang relatif tinggi antar perusahaan. Sementara itu, ETR cenderung stabil selama periode penelitian. Secara keseluruhan, data tergolong bervariasi namun tetap memenuhi syarat untuk analisis lanjutan.

2. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

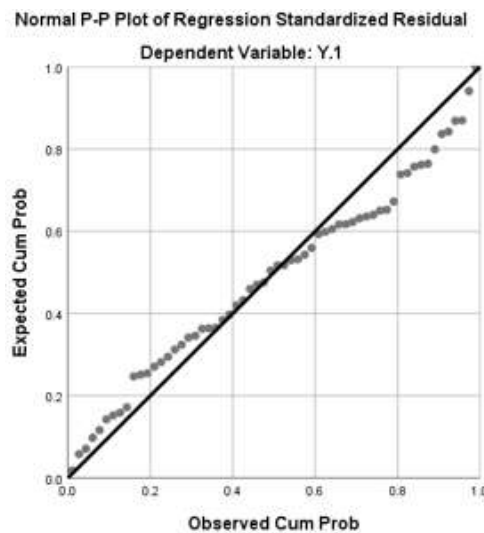
Runs Test 2

	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	.0000000
Cases < Test Value	29
Cases >= Test Value	31
Total Cases	60
Number of Runs	31
Z	.009
Asymp. Sig. (2- tailed)	.993

Sumber: Data Olah SPSS 29

Perolehan Runs Test memperlihatkan skor signifikansi senilai 0,993 ($> 0,05$), sehingga residual dapat dinyatakan acak dan tidak berpola.

Gambar 1. Normal P-P Plot



Sumber: Data Olah SPSS 29

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

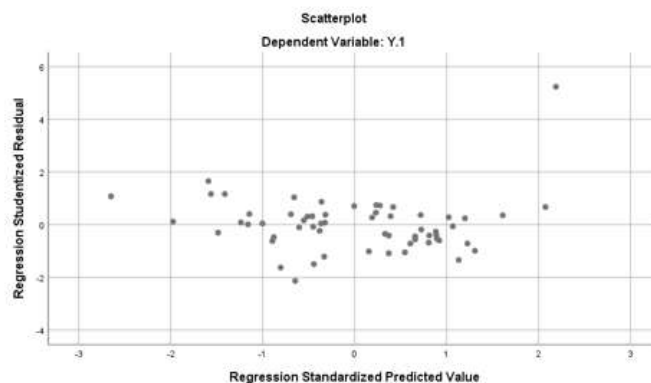
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics Tolerance
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.256	.005		56.622	.000	
CR	-.001	.001	-.146	-2.184	.033	.783
DER	-.003	.003	-.076	-1.085	.283	.713
ROA	-.335	.024	-.913	-14.149	.000	.837
KM	.028	.006	.283	4.596	.000	.922

Sumber: Data Olah SPSS 29

Perolehan pengujian multikolinearitas memperlihatkan semua variabel independen menghasilkan skor *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak memperlihatkan permasalahan multikolinearitas dalam modelnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.794	.01051	2.021

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 29

Mengacu uji autokorelasi, skor Durbin-Watson senilai 2,021 tergolong dalam

interval batas dU (1,7274) dan $(4 - dU)$ (2,2726). Temuan tersebut mengindikasikan, tidak memperlihatkan autokorelasi dalam modelnya, diartikan asumsi klasik dipenuhi dan model regresinya memenuhi kelayakan dipergunakan pada analisis lanjutan.

3. Uji Adjusted R^2

Tabel 5. Hasil Uji Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.794	.01051	2.021

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 29

Skr Adjusted R Square senilai 0,794 mengindikasikan, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial mampu menjelaskan 79,4% variasi penghindaran pajak. Sisa lainnya 20,6% mendapat pengaruh dari faktor lainnya yang bukan model.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
(Constant)	.256	.005		56.622	.000	
CR	-.001	.001	-.146	-2.184	.033	.783
DER	-.003	.003	-.076	-1.085	.283	.713
ROA	-.335	.024	-.913	-14.149	.000	.837
KM	.028	.006	.283	4.596	.000	.922

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 29

$$Y = 0,256 - 0,335 (ROA) - 0,001 (CR) - 0,003 (DER) + 0,028 (KM) + e$$

5. UJI HIPOTESIS

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	.256	.005		56.622	.000	
	CR	-.001	.001	-.146	-2.184	.033	.783
	DER	-.003	.003	-.076	-1.085	.283	.713
	ROA	-.335	.024	-.913	-14.149	.000	.837
	KM	.028	.006	.283	4.596	.000	.922

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 29

- Likuiditas (CR)
t hitung $-2,184 > t$ tabel 2,00404 dan Sig. $0,033 < 0,05 \rightarrow$ memengaruhi signifikan negatif (hipotesis diterima).
- Leverage (DER)
t hitung $-1,085 < t$ tabel 2,00404 dan Sig. $0,283 > 0,05 \rightarrow$ tidak memengaruhi signifikan (hipotesis ditolak).
- Profitabilitas (ROA)
t hitung $-14,149 > t$ tabel 2,00404 dan Sig. $0,000 < 0,05 \rightarrow$ memengaruhi signifikan negatif (hipotesis diterima).
- Kepemilikan Manajerial (KM)
t hitung $4,596 > t$ tabel 2,00404 dan Sig. $0,000 < 0,05 \rightarrow$ memengaruhi signifikan positif (hipotesis diterima).

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	4	.006	57.965	.000 ^b
	Residual	.006	55	.000		
	Total	.032	59			

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 29

Perlehan pengujian ANOVA memperlihatkan skor F hitung $57,965 > F$ tabel 2,54 melalui signifikan $0,000 < 0,05$. Diartikan, model regresinya memenuhi kelayakan dan kemampuan menjelaskan pengaruh variabel independen secara bersamaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Hasil uji t memperlihatkan likuiditas (CR) memengaruhi signifikan dengan arah negatif terhadap penghindaran pajak (t hitung $-2,184 > t$ tabel $2,00404$; Sig. $0,033 < 0,05$). Artinya, semakin tinggi likuiditas, kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak semakin menurun. Meskipun demikian, temuan ini tidak sepenuhnya konsisten dengan sejumlah studi terdahulu yang menghasilkan temuan tidak memengaruhi, namun dalam penelitian ini hipotesis pertama tetap diterima.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Leverage (DER) tidak memengaruhi signifikan pada penghindaran pajak (t hitung $-1,085 < t$ tabel $2,00404$; Sig. $0,283 > 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan, tingkat utang perusahaan bukanlah faktor penentu dalam praktik penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan studi terdahulu, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas (ROA) terbukti memengaruhi signifikan dengan arah negatif (t hitung $-14,149 > t$ tabel $2,00404$; Sig. $0,000 < 0,05$). Perusahaan berlabar tinggi umumnya melakukan perencanaan pajak untuk menekan beban pajak. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan manajerial memengaruhi signifikan positif pada penghindaran pajak (t hitung $4,596 > t$ tabel $2,00404$; Sig. $0,000 < 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan, keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham dapat memengaruhi kebijakan pajak perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu, sehingga hipotesis diterima.

5. Pengaruh Secara Simultan

Mengacu uji F, seluruh variabel independen secara bersamaan memengaruhi signifikan pada penghindaran pajak (F hitung $> F$ tabel; Sig. $< 0,05$). Ini mengindikasikan, kombinasi faktor keuangan dan tata kelola perusahaan berperan penting dalam menentukan kebijakan penghindaran pajak. Dengan demikian, hipotesis simultan dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak, sekaligus memperkaya bukti empiris pada perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI. Hasil penelitian mengindikasikan, likuiditas memengaruhi signifikan negatif (Sig. $0,033 < 0,05$) sehingga H1 diterima, *leverage* tidak memengaruhi signifikan (Sig. $0,283 > 0,05$; t hitung $< t$ tabel) sehingga H2 ditolak, profitabilitas memengaruhi signifikan (Sig. $0,000 < 0,05$; t hitung $> t$ tabel) sehingga H3 diterima, dan kepemilikan manajerial juga memengaruhi signifikan (Sig. $0,000 < 0,05$; t hitung $> t$ tabel) sehingga H4 diterima. Secara simultan, seluruh variabel memengaruhi signifikan terhadap penghindaran pajak (F hitung $57,965 > F$ tabel $2,54$), sehingga H5 diterima.

REFERENSI

- Adytya, & Suhendra. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Pemoderasi (Rumah Sakit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023). *JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 17.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE*.

- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, GOOD GOVERNANCETERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). *Economia*, 2.
- Mawardi, R. A. (2022). Apa Itu Hipotesis? Ini Pengertian, Ciri-ciri, Jenis, dan Cara Menyusunnya. *Detik.Com*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6126552/apa-itu-hipotesis-ini-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-cara-menyusunnya>
- Purwowidhu, C. (2023). *Perkuat Reformasi, Capai Target Pajak*. *Mediakeuangan.Kemenkeu.Go.Id*. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/perkuat-reformasi-capai-target-pajak>
- Puspitasari, N. dan C. (2014). *PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2010-2012*. 18.
- Saputra, N. (n.d.). *Metodologi penelitian kuantitatif*.
- Susilowati, Kamela, H., Anggraeni, R. D., Raksawardhana, M. N., & Alam, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur ModalDi Perusahaan LQ45. *Ekonomi Dan Bisnis*, 21.